

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK  
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**Bellatric Minico**  
**1717651002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK  
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

**Bellatric Minico**

**NIM. 1717651002**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pada dasarnya setiap anak memiliki keragaman kecerdasan atau bisa disebut kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences*. Kecerdasan majemuk yang dimiliki setiap anak tidak hanya satu, melainkan ada 9 menurut Gardner. Salah satu tempat menemukan kondisi akhir terbaik anak adalah sekolah. Sehingga dalam sebuah sekolah harus memberikan wadah untuk menangani dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Sekolah melakukan manajemen peserta didik dengan memaksimalkan kecerdasan masing-masing peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Hal ini berdasarkan pada potensi masing-masing peserta didik yang dapat dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

Penelitian ini menemukan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto melaksanakan manajemen peserta didik yaitu, perencanaan peserta didik, yang meliputi meliputi perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, pemrograman, langkah-langkah, penjadwalan dan pembiayaan. Pembinaan dan pengembangan peserta didik yang menitikberatkan pada pengembangan kognitif, bakat serta minat dengan kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Evaluasi peserta didik berbasis kecerdasan majemuk menggunakan penilaian autentik. Mutasi peserta didik dibagi menjadi mutasi internal dan eksternal.

*Kata Kunci: Manajemen, Peserta Didik, Kecerdasan Majemuk*

**STUDENT MANAGEMENT  
BASED ON MULTIPLE INTELLIGENCES  
IN SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

**Bellatric Minico**

**NIM. 1717651002**

**Islamic Education Management Study Program  
Postgraduate of the State Islamic Institute of Religion (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRACT**

Basically every child has a diversity of intelligence or can be called multiple intelligences or multiple intelligences. According to Gardner, there are 9 multiple intelligences that each child has. One of the places to find the best ending conditions for children is school. So that a school must provide a place to handle and develop the intelligence possessed by children. The school manages students by maximizing the intelligence of each student in developing their potential. This is based on the potential of each student that can be developed.

This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach, and uses a type of field research. The research location is at SDIT Harapan Bunda, Purwokerto. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model analysis, namely data collection, data reduction, data display, and verification.

This study found that the management of students based on multiple intelligences at SDIT Harapan Bunda Purwokerto implements student management, namely, student planning, which includes forecasting, formulating goals, policies, programming, steps, scheduling and financing. Coaching and development of students that focuses on cognitive development, talents and interests with curricular, extracurricular and co-curricular activities. Evaluation of students based on multiple intelligences uses authentic assessment. Mutations of students are divided into internal and external mutations.

*Keyword: Management, Multiple Intelligences, Students*

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PEDOMAN TANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II MANAJEMEN PESERTA DIDIK DAN KECERDASAN MAJEMUK. 10	
A. Konsep Dasar Manajemen .....	10
1. Pengertian Manajemen .....	10
2. Fungsu-Fungsi Manajemen .....	11
3. Unsur-unsur Manajemen .....	13
4. Prinsip-Prinsip Manajemen .....	14
B. Manajemen Peserta Didik .....	16
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik .....	16
2. Fungsi dan tujuan manajemen peserta didik .....	19
3. Prinsip-prinsip manajemen peserta didik .....	22

4. Ruang lingkup manajemen peserta didik .....	23
C. Kecerdasan Majemuk .....	34
1. Pengertian Kecerdasan Majemuk .....	34
2. Prinsip Umum Pengembangan Kecerdasan Majemuk .....	37
3. Jenis-jenis Kecerdasan Majemuk .....	38
4. Langkah-langkah Penerapan Kecerdasan Majemuk .....	42
5. Dampak Teori Kecerdasan Majemuk .....	44
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Majemuk .....	46
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	48
E. Kerangka Berpikir .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Data dan Sumber Data .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Teknik Analisa Data .....	55
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto .....	59
B. Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto .....	64
1. Perencanaan Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk .....	64
2. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk .....	83
3. Evaluasi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk .....	98
4. Mutasi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk .....	103
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	104
1. Perencanaan Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto .....	104
2. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto .....	106

3. Evaluasi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto .....	109
4. Mutasi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto .....	110
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Implikasi.....	114
C. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN.....	120



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa pendidikan, suatu kelompok manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas pengembangan hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem dari keseluruhan yang terpadu dari satuan kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan. Pengertian lain tentang pendidikan disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:<sup>1</sup>

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik merupakan bagian penting pendidikan. Dalam penyelenggaraannya proses pendidikan, peserta didik harus dikelola dengan baik sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Manajemen yang baik merupakan hal penting untuk dilakukan. Demikian agar peserta didik dapat terkondisikan dengan baik dalam proses pembelajaran, dibutuhkan konsep dan pelaksanaan manajemen peserta didik yang baik. Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (diakses 3 Mei 2021).

dan keterampilan - keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus menjadi bagian dari kebermutuan lembaga pendidikan. Artinya, bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Menurut Knezevich manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>2</sup> Manajemen peserta didik keberadaannya sangat diperlukan di lembaga pendidikan karena peserta didik merupakan subjek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung pada perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk sampai dengan keluar dari sekolah.

Manajemen peserta didik menduduki posisi strategis karena sentral layanan pendidikan tertuju kepada peserta didik. Manajemen peserta didik yang baik akan menghasilkan *output* yang berkualitas. Maka dari itu lembaga pendidikan hendaknya mengatur dan mengelola peserta didik dengan baik agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat memenuhi tujuan pendidikan serta relevan dengan tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 12 ayat 1 dikemukakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Hal

---

<sup>2</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 205.

tersebut menunjukkan bahwa peserta didik berhak atas pembinaan dan pengembangan diri sesuai dengan karakteristik masing-masing. Howard Gardner memiliki pendapat bahwa terdapat beraneka ragam kecerdasan yang siswa miliki atau biasa disebut *multiple intelligence* atau kecerdasan majemuk. Dan masing-masing siswa mempunyai kapasitas dan potensi yang berbeda dalam setiap kecerdasan.

Hasil temuan kecerdasan menurut paradigma kecerdasan majemuk, telah mengalami perkembangan sejak pertama kali ditemukan. Pada bukunya *Frame of The Mind* (1983) Howard Gardner pada awalnya menemukan tujuh kecerdasan. Setelah itu, berdasarkan kriteria kecerdasan di atas, Gardner menemukan kecerdasan yang ke-8, yakni naturalis. Dan terakhir Howard Gardner memunculkan adanya kecerdasan yang ke-9, yaitu kecerdasan eksistensial. Menurut Gardner kecerdasan dalam kecerdasan majemuk meliputi kecerdasan verbal-lingustik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat).<sup>3</sup>

Pada dasarnya setiap anak memiliki keragaman kecerdasan atau bisa disebut *multiple intelligences*. Intelegensi yang dimiliki setiap anak tidak hanya satu, melainkan beragam. Kecerdasan setiap orang merupakan proses kerja otak seseorang sampai orang itu menemukan kondisi akhir terbaik. Semakin cepat orang mengetahui kecerdasan majemuknya maka seseorang dapat menemukan kondisi akhir lebih cepat.<sup>4</sup> Salah satu tempat menemukan kondisi akhir terbaik anak adalah sekolah. Sehingga dalam sebuah sekolah harus memberikan wadah untuk menangani dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Kecerdasan tersebut memiliki ciri khas, sehingga harus ditemukan

---

<sup>3</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 151.

<sup>4</sup> Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*, (Bandung: Kaifa, 2016), 76.

terlebih dahulu agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki.

Sekolah akan sangat membantu pengembangan kecerdasan anak dengan konsep dan manajemen peserta didik yang tepat. Proses penerimaan peserta didik baru merupakan proses awal dari manajemen peserta didik yang dapat menentukan proses pengembangan anak selanjutnya.<sup>5</sup> Pada umumnya sekolah unggulan hanya menerima peserta didik dengan nilai bagus terlebih dahulu dan peserta didik yang memiliki nilai rendah akan menjadi cadangan jika kuota sekolah tersebut belum terpenuhi. Bahkan ada beberapa sekolah dasar yang tidak melakukan tes apapun dalam proses penerimaan peserta didik baru. Hal ini jelas berdampak pada peserta didik dan sekolah karena tidak ada informasi awal tentang akademik, bakat maupun minat anak yang nantinya harus dijadikan pedoman dalam proses belajar.

Manajemen peserta didik adalah sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.<sup>6</sup>

Sekolah melakukan manajemen peserta didik dengan memaksimalkan kecerdasan masing-masing peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Hal ini berdasarkan pada potensi masing-masing peserta didik yang dapat dikembangkan. Munif Chatib memberikan sebuah anggapan paradigma sekolahnya manusia dan sekolahnya robot itu berbeda. Sekolahnya manusia menjelaskan bahwa setiap peserta didik adalah anak yang berpotensi, berbeda dengan sekolahnya robot yang masih beranggapan ada anak yang bodoh dan tidak punya potensi apapun.<sup>7</sup> Sekolahnya manusia memberikan arti bahwa tidak

---

<sup>5</sup> Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*, (Bandung: Kaifa, 2016), 93.

<sup>6</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik : Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 7.

<sup>7</sup> Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*, (Bandung: Kaifa, 2016), 152

ada peserta didik yang bodoh, tetapi semua peserta didik adalah anak yang memiliki potensi di dalam diri peserta didik.

Pada pelaksanaan manajemen peserta didik, peserta didik tidak hanya dapat dijadikan sebagai objek pendidikan namun juga sebagai subjek pendidikan hal ini akan terwujud melalui manajemen peserta didik yang baik. Namun dalam pelaksanaannya manajemen peserta didik tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya, sehingga melenceng dari tujuan pendidikan itu sendiri. Ini ditunjukkan dengan masih banyak peserta didik hingga lulus dari sekolah dasar hanya memenuhi kognitif tanpa mengembangkan kecerdasan, bakat dan minatnya, yang merupakan dampak dari kurangnya perhatian pada peserta didik. Sekolah cenderung fokus kepada kecerdasan linguistik dan logika-matematika peserta didik saja tanpa memperhatikan kecerdasan lainnya. Sehingga berbagai kecerdasan yang ada pada diri siswa tidak terekplor secara optimal.

Kecenderungan tersebut karena peserta didik pintar identik dengan nilai matematika bagus, begitupun dengan nilai-nilai pelajaran lainnya dengan kata lain diukur berdasarkan akademiknya saja. Penyebabnya adalah sekolah kurang memahami bahwa setiap peserta didik memiliki kecerdasannya masing-masing. Sekolah pada umumnya masih ada istilah rangking atau juara kelas, bahkan peserta didik yang tergolong pintar secara akademik maka akan ditempatkan dalam satu kelas yang disebut kelas unggulan dan sebagainya. Akan tetapi berbeda dengan Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, semua peserta didik adalah bintang sehingga semua diperlakukan spesial, karena SDIT Harapan Bunda Purwokerto yakin peserta didik punya kecerdasan mereka masing-masing, maka konsep dalam pendidikan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto menerapkan manajemen peserta didik berbasis *multiple intelligences* atau kecerdasan majemuk. Konsep tersebut sesuai dengan penelitian Risnita yang menjelaskan bahwa peserta didik berbakat bukan hanya yang unggul dalam akademik namun juga dalam bidang intelektual umum, akademis khusus, berfikir kreatif, produktif, kemampuan memimpin penguasaan salah satu bidang

seni dan kemampuan psikomotorik serta ditambah kecerdasan emosional.<sup>8</sup> Hal inilah yang menjadi karakteristik peserta didik yang paling utama menjadi bidang dari perhatian guru dalam membawa peserta didiknya ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

SDIT Harapan Bunda Purwokerto sudah konsisten menerapkan manajemen pendidikan berbasis kecerdasan majemuk sejak tahun 2010. Terbukti dari implementasi manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk adalah peserta didik mampu menorehkan prestasi pada bidang akademik dan non akademik tingkat kecamatan, kabupaten hingga provinsi. Sehingga SDIT Harapan Bunda Purwokerto menjadi salah satu incaran orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan fakta bahwa SDIT Harapan Bunda Purwokerto bekerjasama dengan Next Edu menggunakan alat tes *Multiple Intelligences Research (MIR)* sebagai proses penerimaan peserta didik baru. Hal tersebut membuktikan keseriusan SDIT Harapan Bunda Purwokerto untuk menerapkan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk demi memaksimalkan kecerdasan masing-masing peserta didik dalam mengembangkan potensinya.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian di SDIT Harapan Bunda Purwokerto karena dilihat dari proses penerimaan peserta didik baru sudah menggunakan alat tes yang sesuai demi mengetahui kecenderungan kecerdasan yang dimiliki peserta didik. SDIT Harapan Bunda Purwokerto juga melakukan pembenahan-pembenahan dalam sistem manajemen, khususnya dibidang manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk sehingga dalam penelitian ini penulis terfokus untuk mengetahui lebih lanjut tentang implementasi manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto mulai dari perencanaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi peserta didik dan mutasi peserta

---

<sup>8</sup> Risnita, *Diagnostic Potensi Peserta Didik*, IAIN Jambi: Jurnal Al- ;Ulum, vol 1 (2012).

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 27.

didik. Dengan ini penulis mengambil judul Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah ruang lingkup manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

### 2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian yang telah dikemukakan tersebut maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana perencanaan peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?
- b. Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?
- c. Bagaimana evaluasi peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?
- d. Bagaimana mutasi peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, yang meliputi: perencanaan, pembinaan dan pengembangan, evaluasi dan mutasi peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menambah pengetahuan tentang manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk.

## 2. Secara Praktis

- a. Untuk pengembangan bagi SDIT Harapan Bunda Purwokerto agar dapat melaksanakan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk dengan efektif dan efisien.
- b. Untuk bahan informasi bagi sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat tentang pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk yang efektif dan efisien, khususnya di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas landasan teori mengenai penulisan yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Manajemen, yang terdiri meliputi: Pengertian Manajemen, Fungsi Manajemen, Unsur-unsur Manajemen dan Prinsip-prinsip Manajemen. Sub bab kedua membahas tentang manajemen peserta didik, yang terdiri meliputi: Pengertian Manajemen Peserta didik, Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta didik, Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta didik, dan Ruang Lingkup Manajemen Peserta didik. Sub bab ketiga membahas tentang kecerdasan majemuk, yang terdiri meliputi: Pengertian Kecerdasan Majemuk, Prinsip Umum Pengembangan Kecerdasan Majemuk, Jenis-jenis Kecerdasan Majemuk, Langkah-langkah Penerapan Kecerdasan Majemuk, Dampak teori Kecerdasan Majemuk, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Majemuk. Hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini

membahas tentang deskripsi SDIT Harapan Bunda Purwokerto, yang meliputi: letak geografis sekolah; sejarah SDIT Harapan Bunda Purwokerto; visi dan misi SDIT Harapan Bunda Purwokerto; tujuan sekolah; kurikulum sekolah; keadaan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik; serta sarana dan prasarana. Hasil penelitian manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi: perencanaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi peserta didik, dan mutasi peserta didik.

Bab V merupakan penutup, yang berisi simpulan, implikasi, dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa perencanaan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan kerja tim secara berjangjang dimulai dari Yayasan menunjuk manajemen di tingkat sekolah guna merancang manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bentuk pengorganisasian yang dilakukan juga dengan melakukan pembagian tugas secara merata kepada tenaga pendidik dan kependidikan.

Manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto mencakup ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu, perencanaan peserta didik, yang meliputi meliputi perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, pemrograman, langkah-langkah, penjadwalan dan pembiayaan. Pembinaan dan pengembangan peserta didik yang menitikberatkan pada pengembangan kognitif, bakat serta minat dengan kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Evaluasi peserta didik berbasis kecerdasan majemuk menggunakan penilaian autentik. Mutasi peserta didik dibagi menjadi mutasi internal dan eksternal.

Pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto sudah terlaksana dengan baik karena diawali dengan menemukan kecenderungan-kecenderungan kecerdasan peserta didik dengan tes *MIR*, yang selanjutnya hasil *MIR* digunakan sebagai dasar pembinaan dan pengembangan peserta didik dengan kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler yang sangat mendukung kecerdasan majemuk. Khusus pembinaan dan pengembangan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk, memiliki strategi pembelajaran berdasarkan kecerdasan majemuk dengan memperhatikan kecerdasan-kecerdasan lain juga yang tidak dapat dilepaskan dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi satu kesatuan di dalamnya. Selain itu,

kejuaraan-kejuaraan perlombaan yang diikuti oleh siswa SDIT Harapan Bunda Purwokerto membuktikan bahwa pemupukan dan pengembangan kecerdasan siswa yang beragam menghasilkan output di bidang kecerdasan masing-masing.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu membangun dan melengkapi teori yang sudah dikembangkan sebelumnya tentang manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk yang selama ini kurang diperhatikan oleh satuan lembaga pendidikan. Konsep teori yang peneliti ajukan adalah tentang manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk tepat sehingga dapat meningkatkan mutu peserta didik.

### **2. Implikasi Praktis**

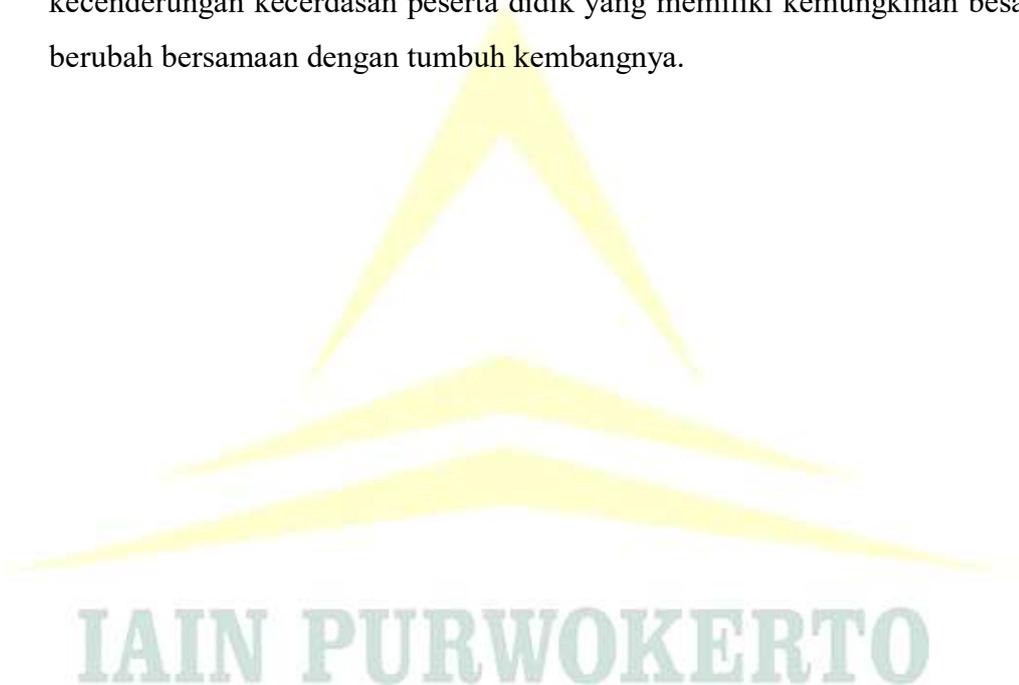
- a. Warga sekolah sangat berperan penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam manajemen peserta didik agar mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.
- b. Sebagai bidang dari pendidikan Islam, setiap orang harus bersikap konstruktif dan kooperatif dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan paparan hasil penelitian manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang kemudian disajikan dalam kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, kepala sekolah, guru pembimbing, maupun pihak-pihak yang terkait diharapkan selalu dan tidak pernah bosan mengadakan inovasi-inovasi baru. Hal ini penting dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SDIT Harapan Bunda Purwokerto agar selalu siap dan lebih baik lagi dalam membina dan menumbuhkembangkan kecerdasan-kecerdasan dan potensi yang dimiliki siswa.

2. SDIT Harapan Bunda Purwokerto sebaiknya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang menunjang pengembangan kecerdasan majemuk siswa melalui ekstrakurikuler dan pengembangan diri lainnya seperti mempunyai lapangan indoor sendiri, laboratorium yang lengkap, tempat outbond, dan media pembelajaran lain sehingga apabila sarana dan prasarana merupakan milik sendiri dapat menekan pembiayaan yang dapat berujung program sekolah untuk semua peserta didik.
3. SDIT Harapan Bunda Purwokerto sebaiknya mengadakan tes *MIR* minimal dua kali dalam yaitu pada level 1 ketika PPDB dan pada level 3, mengingat kecenderungan kecerdasan peserta didik yang memiliki kemungkinan besar berubah bersamaan dengan tumbuh kembangnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Al. "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)" *Tesis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Peserta didik: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Press, 1986.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- B. Uno, Hamzah dan Masri Kudrat. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Brantas. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Bustari, Meilina & Tina Rahmawati, *Buku Pegangan Kuliah Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2005.
- Chatib, Munif. *Orang tuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Kaifa, 2016.
- Creswell, John. W. *Research Design Qualytative, Quantitative, and Mixed Methods Appoarches, Terj. Ahmad Farid, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia : Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa, 2019.
- Dadang Suhardan, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Depdiknas. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: 2000.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan; cet ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Fadhilah, Nurul. "Manajemen Peserta Didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap" *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Fitri, Agus Zaenul. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, dari Normatif-Filosofis ke Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Handoko, Hani. *Manajemen edisi 2; cet. ke-17*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. *Psikologi Perkembangan Islami, Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Pra Lahir Hingga Pasca Kematian; Cet ke-1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Herujito, Yayat M. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Imron, Ali. *Manajemen Pendidikan: Substansi Inti dan Ekstensi*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Jasmine, Julia. *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Kecerdasan Majemuk; Cet ke-1*. Bandung: Nuansa, 2007.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan; Cet ke-1*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- May Lwin, dkk. *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan); Cet-ke1*. Jakarta: Indeks, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. *Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. (diakses pada 1 Juli 2021)
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013. Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang *Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Di Kabupaten/Kota*. (diakses pada 1 Juli 2021)
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. (diakses pada 1 Juli 2021)
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Risnita. *Diagnostic Potensi Peserta Didik*. IAIN Jambi: Jurnal Al- ;Ulum, vol 1, 2012.
- Setiyawati, Ika. "Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Pada Madrasah Inklusi di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura" *Tesis*. Semarang: IUN Walisongo Semarang, 2019.
- Shaifudin, Arif. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren dalam Pembentukan Karakter (Studi atas MA Salafiyah Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan)" *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Siagian, Sondang P. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: I....., 2010.
- Suharsono. *Mencerdaskan Anak, Melejitkan Intelektual dan Spritual, Memperkaya Hasanah Batin, Kesalehan serta Kreativitas Anak (IQ, EQ dan SQ, Cet: ke-1*. Depok: Inisiasi Press, 2004.

- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suparno, Paul. *Teori Intelligence Ganda dan Aplikasinya di Sekolah, Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner*; cet ke-2. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Tatang M Amrin, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Terry, George R. *Principles Of Management*. Illinois: Richard O Irwin Inc, 1987.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Humas Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.